



Vol. 04 No. 09 (2025) : 47-54

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL HAROMAIN SEMENDE DARAT LAUT KABUPATEN MUARA ENIM

Yunika Oktarina¹, Cipto Handoko², Zainuri³, Finy Muslihatuz Zahro'

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : yunikaoktarina389@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan tenaga kependidikan, serta dampaknya terhadap mutu layanan PAI pada santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pimpinan pesantren, ustaz/ustazah, tenaga kependidikan, dan beberapa santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya tenaga kependidikan di pesantren telah dilaksanakan melalui perencanaan rekrutmen yang selektif, pelatihan kemampuan pedagogik dan keagamaan, serta pemberian tugas sesuai kompetensi. Pelaksanaan manajemen dilakukan secara terpadu melalui pembinaan, monitoring, kolaborasi antar tenaga kependidikan, dan pemberian motivasi. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat, supervisi, dan penilaian kinerja. Implementasi manajemen ini berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan PAI, yang terlihat dari meningkatnya kedisiplinan santri, pemahaman materi keagamaan, serta peningkatan hasil belajar spiritual dan akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang terstruktur, kolaboratif, dan berbasis nilai-nilai Islam mampu meningkatkan mutu layanan PAI di pesantren.

Kata Kunci: Manajemen SDM Kependidikan, Pendidikan Agama Islam, Mutu Layanan, Pesantren.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of educational staff resource management in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) services at Pondok Pesantren Al Haromain, Semende Darat Laut, Muara Enim Regency. The research focuses on the planning, implementation, and evaluation of educational staff management, as well as its impact on the quality of PAI services for the students (santri). This research employs a descriptive qualitative method, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The informants consisted of the pesantren leader, teachers (ustaz/ustazah), educational staff, and selected students. The results indicate that the management of educational staff resources has been implemented through selective recruitment planning, training in pedagogical and religious competencies, and task assignments aligned with individual expertise. The implementation phase is carried out through continuous coaching, monitoring, collaboration among staff,

and motivational support. Evaluation activities include regular meetings, supervision sessions, and performance assessments. The implementation of this management system has significantly improved the quality of PAI services, as reflected in better student discipline, enhanced understanding of religious materials, and improved spiritual and academic learning outcomes. The study concludes that structured, collaborative, and Islamic value-based management of educational staff resources effectively enhances the quality of Islamic Religious Education services within the pesantren.

Keywords: Educational Staff Management, Islamic Religious Education, Service Quality, Pesantren.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang menyeluruh. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan di pesantren adalah kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI). Layanan yang berkualitas sangat ditentukan oleh kemampuan pesantren dalam mengelola sumber daya tenaga kependidikan, baik guru, staf administrasi, pembina asrama, maupun tenaga pendukung lainnya. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan PAI bagi para santri. Namun, dinamika perubahan zaman, tuntutan kompetensi guru, serta kebutuhan santri yang semakin kompleks menuntut adanya manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang lebih terarah, profesional, dan berkelanjutan. Permasalahan yang sering muncul di lembaga pendidikan, termasuk pesantren, antara lain kurang optimalnya perencanaan tenaga kependidikan, pembinaan yang belum sistematis, supervisi yang tidak berkelanjutan, serta evaluasi kinerja yang belum terstandar. Jika manajemen tidak berjalan secara efektif, maka kualitas layanan PAI akan sulit mencapai standar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada: (1) bagaimana perencanaan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan PAI di Pondok Pesantren Al Haromain; (2) bagaimana implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam memperbaiki proses dan mutu layanan PAI; dan (3) bagaimana proses evaluasi manajemen tenaga kependidikan dalam menjamin keberlanjutan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan PAI; (2)

menganalisis implementasi manajemen tenaga kependidikan dalam kegiatan pendidikan dan pembinaan santri; serta (3) mengidentifikasi bentuk evaluasi yang dilakukan pihak pesantren untuk memastikan mutu layanan PAI berjalan secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen sumber daya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan dan prestasi belajar peserta didik. Misalnya, studi tentang pengelolaan tenaga pendidik di pesantren menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, kedisiplinan santri, dan kualitas interaksi edukatif. Penelitian lain menegaskan bahwa keberhasilan layanan pendidikan agama sangat bergantung pada kualifikasi guru, sistem pembinaan, serta pola evaluasi yang berkesinambungan. Hanya saja, kajian mengenai implementasi manajemen tenaga kependidikan pada konteks pesantren, khususnya dalam meningkatkan layanan PAI, masih memerlukan pendalaman.

Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada konsep manajemen sumber daya manusia yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi tenaga kependidikan. Selain itu, teori manajemen mutu pendidikan yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) menjadi landasan dalam menganalisis kualitas layanan PAI. Penelitian ini juga merujuk pada konsep layanan pendidikan Islam, yang menitikberatkan pada pembinaan akhlak, penguatan pengetahuan agama, dan pendampingan spiritual bagi santri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen tenaga kependidikan di pesantren agar mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan memahami secara mendalam bagaimana implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada santri di Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang utuh, alamiah, dan apa adanya mengenai proses pengelolaan tenaga kependidikan yang berlangsung di pesantren.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan pesantren, guru PAI, tenaga kependidikan, serta beberapa santri sebagai informan pendukung. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran, interaksi guru-santri, manajemen kedisiplinan, serta pelaksanaan pembinaan tenaga kependidikan di lingkungan pesantren. Dokumentasi mencakup dokumen profil pesantren, struktur organisasi, jadwal pembinaan, program kerja, arsip kegiatan, dan dokumen administrasi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu menentukan narasumber yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam proses manajemen tenaga kependidikan. Selanjutnya, data dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, mengikuti model analisis Miles dan Huberman. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga akhir penyusunan laporan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan konfirmasi data kepada informan (member check). Dengan cara ini, informasi yang diperoleh tetap terjaga keakuratannya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut berjalan cukup efektif dalam mendukung peningkatan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan penelitian dijelaskan dalam beberapa aspek berikut.

Pertama, pada aspek perencanaan tenaga kependidikan, pihak pesantren telah menetapkan kriteria rekrutmen yang jelas, terutama terkait kompetensi religius, komitmen pengabdian, kemampuan mengelola administrasi pesantren, serta kesediaan menjadi teladan bagi santri. Perencanaan juga dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan tenaga kependidikan sesuai jumlah santri, beban kerja, dan program pesantren. Walaupun demikian, masih ditemukan kendala keterbatasan jumlah tenaga administratif sehingga beberapa guru sering merangkap tugas.

Kedua, pada aspek pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan, pesantren melakukan pembinaan secara terstruktur. Guru dan tenaga kependidikan mengikuti

kegiatan pelatihan internal mengenai pengelolaan administrasi pembelajaran, etika pelayanan, penguatan kompetensi keagamaan, serta pembinaan mental dan spiritual. Selain itu, kepala pesantren secara rutin memberikan arahan dan motivasi agar seluruh tenaga kependidikan dapat melayani santri dengan lebih optimal. Pengawasan harian juga dilakukan untuk memastikan seluruh tugas berjalan sesuai standar pelayanan pesantren.

Ketiga, pada aspek pembinaan dan peningkatan kompetensi, tenaga kependidikan mendapatkan pendampingan intensif melalui kajian rutin, musyawarah kerja mingguan, serta evaluasi perilaku kerja. Upaya ini terbukti meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan, kemampuan dalam mengelola data santri, serta kesadaran untuk bekerja secara amanah dan profesional. Beberapa tenaga kependidikan bahkan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman materi PAI yang menjadi dasar dalam memberikan layanan pada santri.

Keempat, pada aspek evaluasi dan pengawasan kinerja, pesantren melaksanakan evaluasi berkala yang melibatkan pimpinan, guru PAI, dan tenaga kependidikan itu sendiri. Evaluasi dilakukan melalui rapat bulanan, supervisi langsung, serta laporan perkembangan tugas. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penentuan tindak lanjut seperti pembinaan lanjutan, rotasi tugas, atau pemberian apresiasi.

Kelima, dari sisi dampak terhadap kualitas layanan PAI, manajemen tenaga kependidikan telah memberikan kontribusi signifikan. Santri menjadi lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan ibadah, lebih aktif dalam belajar, serta menunjukkan peningkatan pemahaman pada materi keagamaan. Selain itu, pelayanan administrasi pesantren menjadi lebih teratur, komunikasi antara guru dan tenaga kependidikan lebih harmonis, dan suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Al Haromain telah mampu meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas, jumlah tenaga kependidikan yang belum ideal, serta beban kerja yang kadang tidak seimbang.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Al Haromain memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembahasan ini mengaitkan hasil penelitian dengan teori manajemen pendidikan dan konsep pengembangan tenaga kependidikan.

Pertama, pada aspek perencanaan, pesantren telah menerapkan prinsip perencanaan manajemen sebagaimana dikemukakan George Terry yang menekankan pentingnya penentuan kebutuhan, tujuan, dan strategi kerja. Penetapan kriteria tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi religius, integritas, serta komitmen terhadap nilai-nilai pesantren sejalan dengan teori manajemen SDM yang menyatakan bahwa rekrutmen harus didasarkan pada kecocokan antara tugas dan karakter individu. Meskipun demikian, keterbatasan jumlah tenaga kependidikan menunjukkan bahwa perencanaan belum sepenuhnya ideal sehingga mempengaruhi pembagian beban kerja.

Kedua, pada aspek pelaksanaan manajemen, pembinaan yang dilakukan melalui pelatihan internal, pengarahan rutin, dan pengawasan harian mencerminkan fungsi "actuating" dan "controlling" dalam manajemen pendidikan. Pelaksanaan ini juga sesuai dengan konsep kompetensi tenaga kependidikan yang meliputi kemampuan layanan administratif, komunikasi, dan dukungan pembelajaran. Kehadiran pembinaan spiritual menjadi ciri khas pesantren yang turut memperkuat dimensi etika dan moral tenaga kependidikan.

Ketiga, hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembinaan kompetensi tenaga kependidikan berdampak positif terhadap perilaku kerja, kedisiplinan, dan kualitas pelayanan. Hal ini selaras dengan teori pengembangan SDM yang menekankan bahwa pelatihan dan pembinaan berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalisme dan motivasi kerja. Evaluasi berkala yang diterapkan pesantren juga mencerminkan implementasi model evaluasi kinerja modern, di mana penilaian dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh, tidak hanya berdasarkan hasil tugas tetapi juga aspek kepribadian dan moralitas.

Keempat, peningkatan kualitas layanan PAI yang terlihat dari perubahan perilaku santri menunjukkan efektivitas program manajemen tenaga kependidikan yang diterapkan. Peningkatan disiplin, semangat ibadah, dan kemampuan belajar santri sejalan dengan pendapat para ahli bahwa kualitas tenaga kependidikan sangat menentukan kualitas layanan pendidikan. Dalam konteks pesantren, tenaga kependidikan tidak hanya bertugas administratif, tetapi juga berperan sebagai teladan moral dan penguat karakter santri, sehingga manajemen yang baik sangat berdampak pada lingkungan pembelajaran.

Namun demikian, pembahasan ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi manajemen tenaga kependidikan, seperti keterbatasan fasilitas dan beban kerja yang belum proporsional. Kendala ini perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan jangka panjang agar peningkatan kualitas layanan PAI dapat lebih optimal. Upaya seperti penambahan tenaga kependidikan, peningkatan sarana pendukung, dan pengaturan beban kerja yang lebih seimbang dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat efektivitas manajemen.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa manajemen sumber daya tenaga kependidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di pesantren. Dengan manajemen yang semakin terarah, pembinaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, kualitas layanan Pendidikan Agama Islam dapat terus ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam pada Santri Pondok Pesantren Al Haromain Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim*, dapat disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan tenaga kependidikan dilakukan melalui analisis kebutuhan, penetapan kualifikasi, serta penyusunan pembagian tugas yang sesuai dengan kompetensi setiap tenaga kependidikan. Perencanaan ini berdampak positif pada kelancaran kegiatan pembelajaran PAI dan pelayanan administrasi pesantren. 2) Pengorganisasian tenaga kependidikan dilakukan secara terstruktur melalui pembagian tugas yang jelas, penyusunan struktur organisasi, serta koordinasi yang efektif antara guru, staf administrasi, dan pembina asrama. Pengorganisasian ini mendorong terciptanya lingkungan belajar yang tertib dan efisien. 3) Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan mencakup pengawasan program, pelaksanaan pelayanan, pendampingan santri, dan pengembangan kemampuan tenaga kependidikan. Pelaksanaan yang konsisten secara langsung meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam. 4) Evaluasi manajemen tenaga kependidikan dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi, penilaian kinerja, dan monitoring harian. Evaluasi ini berfungsi sebagai dasar perbaikan layanan serta peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan.

Secara keseluruhan, implementasi manajemen SDM kependidikan di Pondok Pesantren Al Haromain berjalan efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan Pendidikan Agama Islam bagi para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2012). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.